

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA
DI SDN 02 MAGUAN SAMBIT PONOROGO**

SKRIPSI



OLEH

TITIN MURYANDARI

NIM: 210612102

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

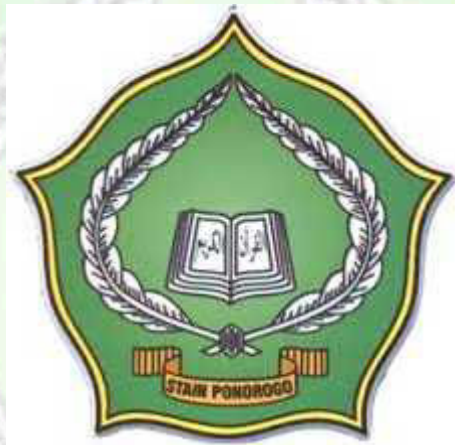
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PONOROGO

MEI 2016

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA
DI SDN 02 MAGUAN SAMBIT PONOROGO
SKRIPSI**

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



OLEH

TITIN MURYANDARI

NIM: 210612102

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO**

2016



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : TITIN MURYANDARI
NIM : 210612102
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Penelitian : **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI
SDN 02 MAGUAN SAMBIT PONOROGO”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam munaqasah

Pembimbing

Tanggal,

2016

H. Mukhlison Efendi, M.Ag
NIP. 19710430 2000 03 1 002

Mengetahui

Ketua

Program Studi PGMI STAIN Ponorogo

Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd.
NIP. 19670115 2005 01 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PONOROGO
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : TITIN MURYANDARI
NIM : 210612102
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DI
SDN 02 MAGUAN SAMBIT PONOROGO

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo pada:

Hari :
Tanggal :

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari :
Tanggal :

Ponorogo,
Mengesahkan
Ketua STAIN Ponorogo

Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf. M.Ag
NIP: 195705061983032002

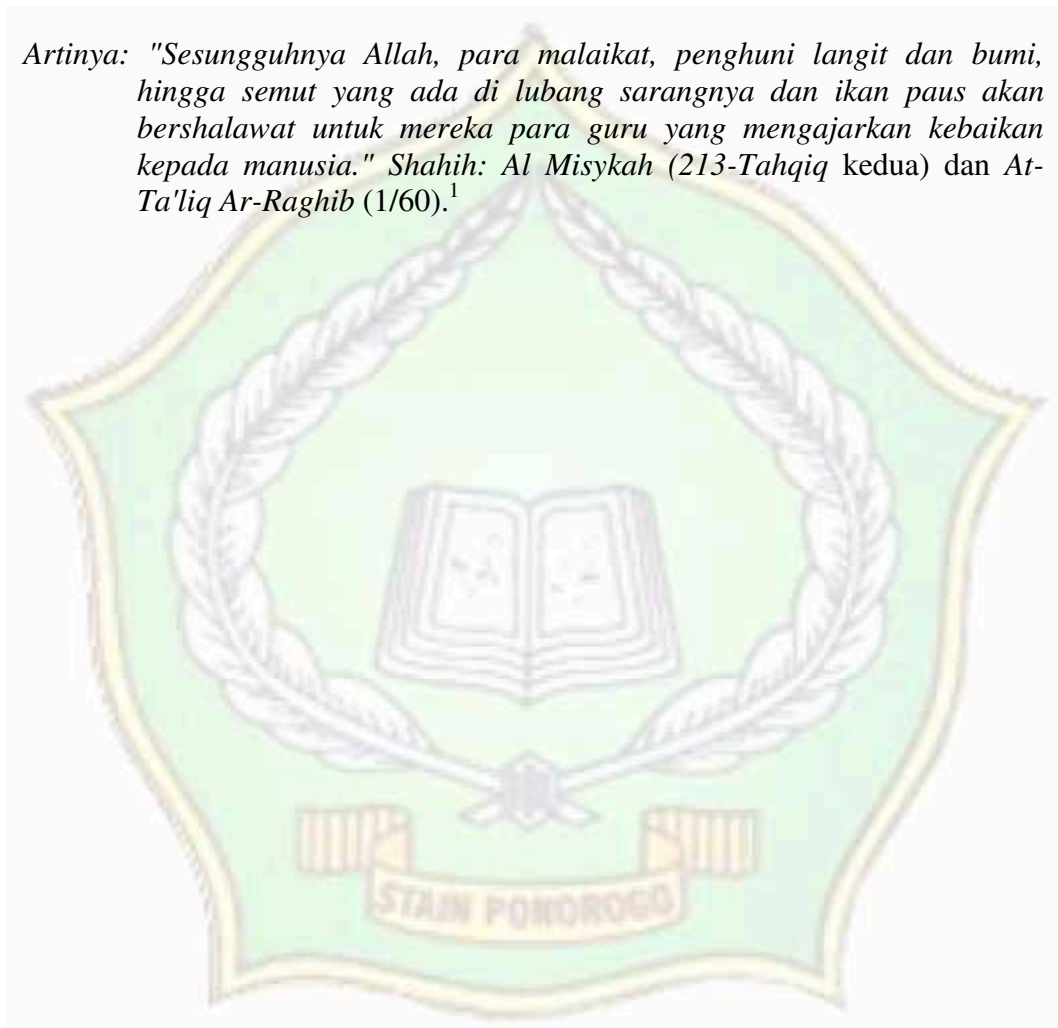
Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Basuki, M.Ag ()
2. Penguji I : Dr.Hj. Evi Muafiah, M.Ag ()
3. Penguji II : Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd ()

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةَ فِي جِوَارِهَا وَحَتَّى الْحُوتَ
لِيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ.

Artinya: "Sesungguhnya Allah, para malaikat, penghuni langit dan bumi, hingga semut yang ada di lubang sarangnya dan ikan paus akan bershalawat untuk mereka para guru yang mengajarkan kebaikan kepada manusia." Shahih: Al Misykah (213-Tahqiq kedua) dan At-Ta'liq Ar-Raghib (1/60).¹



¹ Sunan At-Tirmidzi Bab 19 Maa Jaa'a fii Fadhli Fiqhi 'alal 'ibadah, hadis no. 2685

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Bapak tercinta yang tiada lelah dan jenuh telah membesarkan, membimbing, memberikan nasehat, dukungan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan untaian do'a yang selalu dipanjatkan demi kesuksesanku yang tidak mampu ku balas dengan apapun. Kakakku yang tersayang yang tak pernah bosan untuk selalu mensupport dan memberikan arahan serta bimbingan kepadaku hingga terselesaikannya skripsiku ini.

ABSTRAK

Muryandari, Titin. 2016 *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo* . **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing: H. Mukhlison Efendi, M.Ag

Kata Kunci: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Kepribadian*

Kepribadian merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan karena kepribadian memusatkan perhatian secara individual terhadap proses pengembangan fitrah dan pengembangan SDM. Pembentukan sikap, pembinaan moral, dan kepribadian pada umumnya, terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik/pembina pertama adalah orang tua, kemudian guru. Seorang guru agama selain memiliki syarat dan tugas, guru agama juga memiliki peran dalam pendidikan Islam. Di mana seorang pendidik atau guru dalam pendidikan Islam memiliki dua peran sekaligus, yaitu peran *transfer of knowledge* dan *transfer of value*, selain itu guru agama juga berperan sebagai motivator, edukator, dan fasilitator dalam pembentukan kepribadian siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apa saja peran guru agama pada aspek motivator dalam membentuk kepribadian siswa? (2) Apa saja peran guru agama pada aspek edukator dalam membentuk kepribadian siswa? (3) Apa saja peran guru agama pada aspek fasilitator dalam membentuk kepribadian siswa?

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman dengan urutan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) peran guru agama pada aspek motivator dalam membentuk kepribadian siswa adalah guru selalu memberikan dorongan, dan motivasi pada siswa agar rajin belajar dan beribadah serta melakukan hal-hal kebaikan. (2) Peran guru agama pada aspek edukator dalam membentuk kepribadian siswa adalah guru lebih banyak menjadi sosok panutan yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa, sehingga di sini guru selalu memberikan contoh-contoh perilaku kebaikan agar dapat ditiru siswanya. (3) Peran guru agama pada aspek fasilitator dalam membentuk kepribadian siswa adalah guru memberikan kemudahan sarana kepada siswa agar dapat aktif belajar sesuai dengan kemampuannya, membimbing siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar, memonitor kemajuan belajar, serta membantu kesulitan belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan ridho dan kesabaran kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

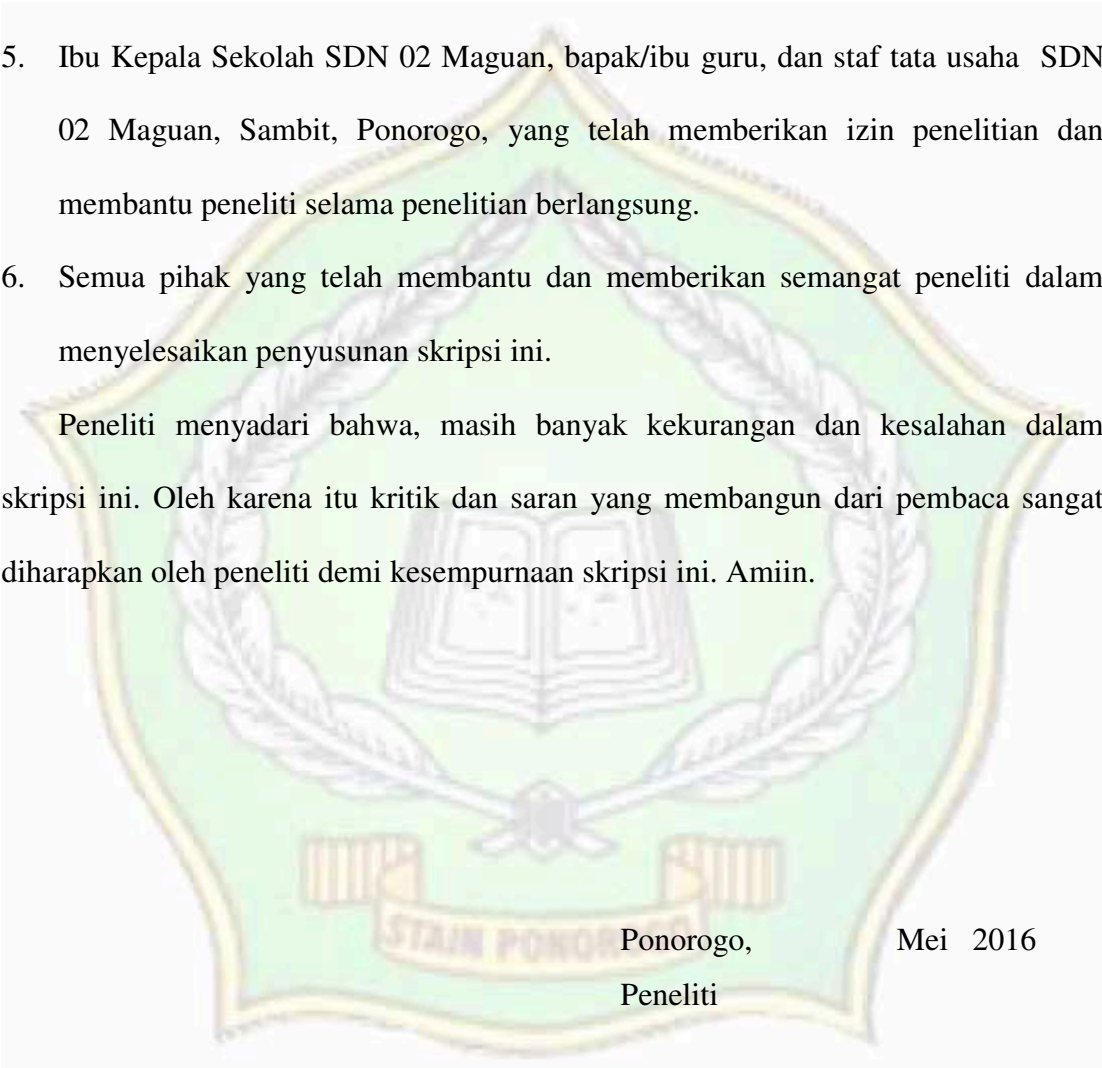
Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan cahaya iman kepada umatnya yang menantikan syafa'atnya di hari qiamat.

Skripsi ini tidak bisa selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyediakan fasilitas demi terwujudnya skripsi ini.
2. Bapak H. Mukhlison Effendi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, dan selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran mencurahkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir dan yang telah memberikan bimbingan akademis dan pelayanan administratif.

3. Dr. Moh. Mukhlas, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo.
5. Ibu Kepala Sekolah SDN 02 Maguan, bapak/ibu guru, dan staf tata usaha SDN 02 Maguan, Sambit, Ponorogo, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Amiin.



Ponorogo,
Peneliti

Mei 2016

Titin Muryandari

NIM. 210612102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR TRANSLITERASI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Metode Penelitian.....	12

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
2. Kehadiran Peneliti.....	12
3. Lokasi Penelitian.....	13
4. Sumber Data.....	13
5. Teknik Pengumpulan Data.....	14
6. Teknik Analisis Data.....	17
7. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	19
8. Tahapan-tahapan Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	21
 BAB II : KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN	
TERDAHULU	
A. Kajian Teori	23
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	23
a. Pengertian Guru	23
b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	25
c. Syarat-syarat Pendidik Agama.....	26
d. Tugas Pendidik Agama	28
e. Etika Sebagai Guru Agama.....	30
f. Peran Guru Agama.....	31
2. Pembentukan Kepribadian.....	35
a. Pengertian Kepribadian.....	35
b. Pembentukan Kepribadian.....	40

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	41
--	----

BAB III : DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum.....	43
-----------------------------	----

1. Sejarah berdirinya SDN 02 Maguan	43
---	----

2. Letak Geografis SDN 02 Maguan.....	43
---------------------------------------	----

3. Visi, Misi dan Tujuan	44
--------------------------------	----

4. Keadaan Guru dan Siswa SDN 02 Maguan.....	46
--	----

5. Sarana dan Prasarana SDN 02 Maguan	46
---	----

B. Deskripsi Data Khusus	47
--------------------------------	----

1. Peran guru pendidikan agama Islam pada aspek motivator dalam membentuk kepribadian siswa di SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo.....	47
---	----

2. Peran guru pendidikan agama Islam pada aspek edukator dalam membentuk kepribadian siswa di SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo.....	48
--	----

3. Peran guru pendidikan agama Islam pada aspek fasilitator dalam membentuk kepribadian siswa di SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo.....	50
---	----

BAB IV : ANALISA DATA

A. Peran guru pendidikan agama Islam pada aspek motivator

dalam membentuk kepribadian siswa di SDN 02 Maguan

Sambit Ponorogo.....	52
B. Peran guru pendidikan agama Islam pada aspek edukator dalam membentuk kepribadian siswa di SDN 02 Maguan	
Sambit Ponorogo.....	54
C. Peran guru pendidikan agama Islam pada aspek fasilitator dalam membentuk kepribadian siswa di SDN 02 Maguan	
Sambit Ponorogo.....	56
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran
Lampiran : 1	Jadwal Wawancara
Lampiran : 2	Pedoman Wawancara
Lampiran : 3	Transkrip Wawancara
Lampiran : 4	Jadwal Observasi
Lampiran : 5	Transkrip Observasi
Lampiran : 6	Jadwal Dokumentasi
Lampiran : 7	Transkrip Dokumentasi
Lampiran : 8	Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR GAMBAR

NO	Gambar	Halaman
1.1	Gambar Tahapan Komponen Analisis Data: Model Milles & Huberman	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Guru dan Komite SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 2.2	Data Siswa SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 2.3	Data Sarana dan Prasarana SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016



TRANSLITERASI

1. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
–	‘		<u>d</u>
	B		<u>t</u>
	T		<u>z</u>
	Th		‘
	J		gh
	–		f
	Kh		q
	D		k
	Dh		l
	R		m
	Z		n
	S		h
	Sh		w
	<u>S</u>		y

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup pendek menggunakan “a”, “i”, “u”

3. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang menggunakan û, î, â.

Contoh: kaf â'ah, al-Shâfi'î, Abû Dâwud.

4. Bunyi diftong arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”

Contoh: abû Hurayrah, al-Tawbah

5. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus *dicetak miring*.

6. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi.

Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.

Contoh:

Ibn Mâjah, bukan *Ibnu Majah*, *Shaykh al Islâm* bukan *Shaykhul Islâm*.

7. Kata yang berakhir dengan *ta' marbûthah* dan berkedudukan sebagai sifat (na'at) dan idlâfah ditransliterasikan dengan "ah" sedangkan mudlâ ditransliterasikan dengan "at".

Contoh:

1. *Na'at dan Mudlâf ilayh: sunnah sayyi'ah, al-Maktabah al-Mishrîyah.*

2. *Mudlâf. Ma ba'at al-'âmmah.*

8. Kata yang berahir dengan *yâ' musyaddah* (ya' bertasydid) ditransliterasikan dengan *î*. Jika *î* didikuti dengan *ta' marbû ah* maka transliterasinya adalah *îyah*.

Jika *ya'* bertasydid berada ditengah kata, ditransliterasikan dengan *yy*.

Contoh:

1. *Hanbalî, al-Nawâwî*

2. *Ibn Taymîyyah, al-jawzîyyah*